

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dan memahami mengenai pemanfaatan media internet baik yang disediakan oleh sekolah maupun dari kepemilikan sendiri. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena mengingat semakin banyaknya masyarakat yang lebih memilih internet sebagai media pemenuhan kebutuhan yang mereka miliki dibandingkan dengan menggunakan sumber atau media lain seperti perpustakaan, buku cetak.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teori *uses and gratification* dari Herbert Blumer dan Elihu Katz untuk menjawab gambaran pemanfaatan media internet di kalangan pelajar. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa kebutuhan kognitif dan kebutuhan afektif para mahasiswa menjadi motivasi awal mereka dalam menggunakan media internet 72%. Kebutuhan kognitif terkait informasi tentang referensi baham pelajaran 48% menjadi hal utama mereka penuhi dengan pemanfaatan media internet. Pemilihan pemanfaatan media internet didasarkan alasan bahwa pemanfaatan media internet lebih mampu menyediakan informasi berbentuk elektronik yang lebih mereka sukai daripada informasi dari sumber tercetak atau braille 40%.

Pemanfaatan media internet dipilih sebagai sumber pemuas kebutuhan kognitif juga didasarkan atas kualitas alat atau media internet yang dianggap sebagian responden 26% belum memadai atau masih kurang untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan kognitif. Tidak hanya kebutuhan kognitif, tetapi juga kebutuhan lain seperti afektif, integrasi personal, integrasi social dan pelepasan ketegangan. Pemanfaatan media internet karena besarnya peran dalam pemenuhan kebutuhan kognitif, dapat dikatakan jika fungsi media sebagai pengamatan lingkungan atau pengawasan dapat terpenuhi.

Kata Kunci: Pemanfaatan Internet, *Uses and Gratification*, Disabilitas Netra